**Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pembuatan Makanan Sehat Di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang**

**Empowerment of Women of the Program Keluarga Harapan (PKH) in Making Healthy Food in Bulang Village, Tanjungpinang City**

**Emmy Solina1, Rahma Syafitri2, Marisa Elsera, Nanik Rahmawati, Taufiqurrahman, Dedi Anggriawan\***

**123456**Prodi Sosiologi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email: emmysolina@umrah.ac.id1, [Rsyafitri77@yahoo.com2](mailto:Rsyafitri77@yahoo.com2), marisaelsera@umrah.ac.id3, [nanikrahmawati@umrah.ac.id4](mailto:nanikrahmawati@umrah.ac.id4), Taufiqqurrachman@umrah.ac.id5, [dedianggriawan.umm@gmail.com6](mailto:dedianggriawan.umm@gmail.com6)

\*Corresponding author: dedianggriawan.umm@gmail.com

**ABSTRACT**

The Program Keluarga Harapan (PKH) is provided by the government for poor families as an effort to accelerate poverty reduction. The Kampung Bulang area will receive 270 PKH recipients in 2021. Those who receive the assistance form a KUBE group (Joint Business Group) in the form of a home industry. Service activities will provide training and knowledge about healthy food preparations that usually use sugar and are now replaced with honey. Because the gluten content in sugar is very high which will cause diabetes. The goal is to develop a home industry, which is expected to be a job opportunity, especially for housewives in an effort to improve the social welfare of the family. The products that will be produced are processed foods made from bananas that will be used, namely banana cake, crispy bananas and banana nuggets.

**Keywords:** Empowerment; Healthy Food; PKH

**ABSTRAK**

Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan oleh pemerintah untuk keluarga miskin sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Wilayah Kampung Bulang penerima PKH sebanyak 270KK pada tahun 2021. Mereka yang menerima bantuan membentuk kelompok KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dalam bentuk home industry. Kegiatan pengabdi akan memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang olahan makanan sehat yang biasanya menggunakan gula kini diganti dengan madu. Karena kandungan gluten dalam gula sangat tinggi yang akan menyebabkan diabetes. Adapun tujuannya yaitu untuk pengembangan home industry diharapkan dapat menjadi peluang kerja khususnya bagi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga. Adapun produk yang akan dihasilkan adalah olahan makanan yang berbahan dasar dari pisang yang akan dijadikan yakni cake pisang, pisang crispy dan nugget pisang.

**Kata Kunci***:* Makanan Sehat; Pemberdayaan; PKH

**PENDAHULUAN**

Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diharapakan selalu ada keterlibatan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terciptanya kehidupan manusia yang sejahterah dan bermartabat serta terbentuknya manusia yang makin maju dan berkualitas dari waktu ke waktu.

Pengabdian kepada masyarakat meliputi antara lain: 1) meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan kemajuan pembangunan; 2) pengembangan masyarakat kearah pada masyarakat dinamis; 3) upaya pembinanaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dan modernisasi; 4) memperoleh umpan balik bagi perguruan tinggi (Dikdik Harjadi 2019; 3).

Adapun lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kampung Bulang dengan data yang diperoleh dari Dinas Sosial pada tahun 2020 di Kampung Bulang berjumlah 3.441 KK dengan jumlah penerima PKH 260 KK untuk di tahun 2020 sedangkan di tahun 2021 mengalami penambahan penerima PKH sejumlah 270 KK penerima PKH. Dari beberapa keluarga yang menerima bantuan, sebagian besar pekerjaan suami adalah nelayan dan buruh. Mereka yang menerima bantuan membentuk kelompok wanita yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kelompok wanita tersebut mencari tambahan dengan cara membuat home industri, bentuk home industri disini yaitu kue-kue tradisional atau kue basah guna memenuhi kebutuhan keluarga. Kami tim pengabdi akan memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang olahan makanan sehat yang biasanya menggunakan gula kini diganti dengan madu. Karena kandungan gluten dalam gula sangat tinggi yang akan menyebabkan diabetes.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang dilaksanakan sejak tahun 2007. PKH sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskim dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan.

Target sasaran penerima adalah rumah tangga/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM). Mulai tahun 2012, calon peserta PKH adalah rumah tangga/keluarga dengan peringkat kesejahteraan tujuh persen (7%) terendah. Adapun besar dana PKH masing-masing komponen setiap bulan adalah (1) Ibu hamil dan anak 0-6 tahun sebesar Rp. 250.000,- (2) Pendidikan SD sebesar Rp. 75.000,- (3) Pendidikan SMP sebesar Rp. 125.000,- (4) Pendidikan SMA sebesar Rp. 166.000,- (5) Disabilitas berat dan lansia >70 tahun sebesar Rp. 200.000,-. Dengan menerima PKH diharapkan mendorong perubahan perilaku penerima PKH menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan, tetapi selama ini dari pihak pembuat kebijakan tidak mengharuskan penerima PKH agar menggunakan uang bantuan PKH untuk akses pendidikan maupun kesehatan.

Hal ini belum sejalan dengan tujuan awal pemberian bantuan PKH sehingga perlu dilakukan survei mengenai ketepatan sasaran bantuan PKH, yang berarti apakah bantuan yang diterima RTSM digunakan untuk hal yang menunjang tujuan PKH.

Dalam hal ini pengabdian yang sebelumnya dilakukan pada tahun 2021 dengan tema “Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tangan Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang”. Untuk selanjutnya kami ingin memberikan pelatihan pembuatan olahan makanan sehat yang mempunyai nilai jual. Sesuai dengan MoU Kota Tanjungpinang dengan UMRAH Nomor 1379/UN530/KS/2020 dan Nomor 181/1.1.02/1/MoU/2020 UMRAH dan Kota Tanjungpinang tentang pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pembangunan di bidang sains dan teknologi serta pengembangan potensi daerah kota Tanjungpinang.

Oleh karena itu kami dari Tim PKMUP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pembuatan Makanan Sehat di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi masyarakat Kampung Bulang yaitu dengan memberdayakan kehidupan keluarga di Kampung Bulang dalam memberikan pelatihan pembuatan olahan makanan sehat yang memiliki nilai jual ke masyarakat sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan pendapatan keluarga.

Berdasarkan analisis situasi yang berkembang saat ini, permasalahan utama yang dihadapi mitra/ Ibu-ibu penerima program PKH yaitu: Kurangnya inovasi dan kreatifitas ibu-ibu dalam menghasilkan suatu produk. Kurangnya pengetahuan tentang makanan sehat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya untuk memberikan solusi kepada ibu-ibu penerima PKH dalam mengembangkan perekonomian, meningkatkan pendapatan keluarga dan membuka peluang usaha bagi keluarga.

**METODE PENELITIAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kampung Bulang dengan rentang waktu dari bulan April – November Tahun 2022. Untuk mencapai target yang diharapkan, beberapa program kegiatan yang akan dijalankan adalah dengan identifikasi potensi yang dijabarkan sebagai berikut : *Pertama*, Identifikasi Lingkungan Internal. Melakukan serangkaian pertemuan dengan mitra untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKH Dalam Pembuatan Makanan Sehat di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang, kemudian melakukan pengumpulan data kelompok ibu-ibu sebagai peserta pelatihan. *Kedua,* Identifikasi lingkungan eksternal. Melakukan survey dan identifikasi tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan survey untuk mengidentifikasi peserta pelatihan, untuk mengetahui hal paling mendasar apa yang menjadi kendala dalam kemampuan atau life skill mereka. Hasil dari survey ini menjadi pertimbangan dalam pelatihan pada kelompok ibu-ibu PKH di Kampung Bulang.

Kelompok ibu-ibu PKH Kampung Bulang ini sudah tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang bergerak di bidang home industri. Namun agar KUBE ini lebih kreatif dan inovatif maka kami tim pengabdian ini melalui peran mitra, akan mengadakan pertemuan dengan para ibu-ibu PKH untuk mensosialisaikan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan pembuatan olahan makanan sehat seperti cake pisang, pisang crispy, nugget pisang, dll. Olahan ini akan dibuat menarik sehingga memiliki nilai jual dan jajanan ini juga sehat jika dikonsumsi oleh anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia.

Dari produk yang mereka hasilkan selanjutnya akan diberikan pengetahuan tentang bahan-bahan olahan makanan sehat seperti madu sebagai pengganti gula. Dengan tujuan agar produk yang mereka hasilkan bisa dikenal dan diminati oleh masyarakat luas. Pelatihan pembuatan olahan makanan sehat ini secara tidak langsung membuka peluang usaha bagi masyarakat Kampung Bulang serta mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Hasil dari kegiatan pengabdian ini agar ibu-ibu PKH dapat menjalankan dan mengembangkan KUBE dengan lebih berkreasi dan berinovasi dari hasil produk tersebut.

Analisa data yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini, antara lain:

1. Observasi dan survey ke lokasi ingin melihat data empiris perkembangan KUBE yang ada di Kampung Bulang masih aktif atau tidak.
2. Melakukan wawancara dengan mitra untuk mengkomunikasikan kegiatan pengabdian ini dengan peserta agar tepat sasaran.
3. Hasil observasi, survey dan wawancara akan menjadi pertimbangan oleh tim PKMUP untuk memberikan pelatihan olahan makanan sehat kepada ibu-ibu PKH di Kampung Bulang.

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan metode sosialisasi dan pelatihan, diskusi serta praktek/simulasi untuk mengetahui dampak positif yang dirasakan oleh peserta kegiatan berupa pengetahuan dalam menyajikan makanan sehat bagi masyarakat sebagai pembeli.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertama, hasil observasi. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sudah diawali dengan observasi lingkungan dan hasil olahan makanan mayoritas masyarakat Kampung Bulang. Saat melaksanakan observasi, banyak dijumpai pohon pisang ditanam di kebanyakan tanah warga sekitar. Buah pisang ini selain terkandung sumber energi dan nutrisi bagi tubuh serta relatif murah harganya, juga sangat mudah dijumpai. Sehingga buha pisang ini banyak ditanam dan dikonsumsi oleh masyarakat Kampung Bulang dan sekitarnya.

Kedua, hasil wawancara. Hasil dari wawancara tim pengabdi kepada ibu-ibu dapat disimpulkan pada 2 hal berikut, yaitu : a) kurangnya pengetahuan ibu-ibu tentang keterampilan pembuatan makanan sehat yang memiliki nilai jual. b) dibutuhkan adanya pelatihan tentang olahan makanan yang kreatif dan inovatif untuk bisa memiliki nilai jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Ketiga, hasil sosialisasi dan pelatihan. Selama 3 hari pelatihan tim pengabdi memberikan latihan kepada ibu- ibu PKH yang diikuti oleh 22 orang peserta. Narasumber dan fasilitator dari tim pengabdi menuntun peserta dalam memberikan materi tentang makanan sehat dari olahan pisang serta mempraktekkan pembuatan makanan tersebut; 1) Pada hari sabtu tanggal 25 Juni 2022 kami tim pengabdi memberikan mater-materi tentang makanan sehat, bahwa dalam komposisi olahan makanan kita menghindari gula karena kelebihan gula akan menyebabkan penyakit diabetes pada tubuh kita; 2) Pada hari minggu tanggal 26 Juni 2022 tim pengabdi memberikan keterampilan dalam pembuatan makanan sehat olahan dari pisang seperti cake pisang, pisang bakar dan nugget pisang, kami dari tim juga sudah menyiapkan bahan-bahan dan alat untuk memperlancar pelaksanaan pelatihan tersebut; 3) Pada hari sabtu tanggal 2 Juli 2022 pelatihan tentang Digital Marketing/Promosi melalui media sosial whatsapp. Bagaimana cara mempromosikan barang yang sudah kita hasilkan untuk dijual melalui online.

Keempat, hasil diskusi. Pada pertemuan ini, tim pengabdi memberikan penjelasan bahan materi serta catatan-catatan penting pada peserta dan melakukan diskusi terkait kendala-kendala apa saja yang mereka hadapi, apa yang kurang jelas dari materi yang disampaikan dan memberikan solusi kepada peserta.

Kelima, hasil praktek atau simulasi. Pertemuan akhir, kami tim pengabdi melakukan evaluasi kepada peserta. Narasumber dan fasilitator memberi masukan kepada ibu-ibu PKH terhadap bahan-bahan campuran olahan makanan yang sehat untuk tubuh jika dikonsumsi. Selain itu, makanan yang mereka buat juga memiliki nilai guna dan nilai dijual ke masyarakat luas.

Keenam, dampak kegiatan. Kegiatan pengabdian olahan makanan sehat dari bahan dasar buah pisang merupakan sebuah upaya dalam rangka meningkatkan nilai jual produk lokal yang akan berdampak secara langsung kepada pendapatan masyarakat. Untuk mencapai

Hasil yang diperoleh adalah masyarakat menjadi sadar akan potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya. Masyarakat memiliki keahlian dalam pengolahan pisang menjadi aneka jenis makanan, dan secara perlahan namun pasti pendapatan masyarakat desa menjadi terus meningkat yang awalnya mereka hanya mengandalkan pendapatan dari hasil bekerja tunggal kini mendapatkan tambahan dari hasil keterampilan.

Mencermati berbagai kondisi dan tinjauan teori di atas program pelatihan dan pendampingan dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi pisang sangat relevan dilaksanakan di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. Melalui kegiatan ini diharapkan potensi lokal yang belum teroptimalkan menjadi lebih optimal, dan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Ketujuh, Pembahasan. pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kami lakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kampung Bulang tersebut. Setelah kami melakukan survei ke lokasi ternyata disana sudah terbentuk KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang bergerak dibidang kerajinan.

Pada pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan tahun 2021 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tangan Pada Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kampung Bulang Kota Tanjungpinang” bertujuan untuk memberikan pelatihan kerajian tangan dari limbah kain perca kepada ibu-ibu PKH yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menjadi suatu karya seni atau produk yang memiliki nilai jual dan juga memberikan kelimuan tentang digital marketing atau promosi usaha melalui media sosial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada umumnya ingin memberdayakan masyarakat yang berada disekitar kita, dengan tujuan utamanya adalah mengisi waktu luang serta menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif. Dalam pembuatan makanan sehat ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kreatifitas dan inovasi dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada misalnya seperti pisang bisa diolah kedalam berbagai olahan makanan sehat, selain sehat untuk dikonsumsi juga untuk dijadikan suatu produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

Kegiatan pelatihan membuat olahan makanan sehat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ditujukan bagi para ibu-ibu PKH Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Pada kegiatan ini diikuti oleh sekitar 22 orang ibu-ibu serta pada pelaksaannya juga melibatkan beberapa mahasiswa UMRAH. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan survey ke lokasi untuk melakukan koordinasi dengan Ketua RT 03/ RW 09 Ibu Herawati. Pelatihan ini dilakukan selama 3 kali berlangsung pada hari sabtu dan minggu kemudian lanjut di minggu pertama awal bulan Juni, pukul 13.00 – 15.30 wib. Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di rumah Ketua RT yaitu Ibu Herawati Kampung Bulang Kota Tanjungpinang.

Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi dan pelatihan kepada ibu- ibu PKH Selama 3 hari pelatihan yang diikuti oleh 22 orang peserta, dengan mengajukan opsi buah pisang sebagai bahan utama olahan makanan kering dan basah. Selama proses kegiatan berlangsung, mulai dari sosialisasi dan pelatihan yang sudah dilaksanakan, peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan ini, bahkan sudah ada yang mendiskusikan makanan apa yang akan mereka buat dari bahan utama pisang.

Dari hasil praktik simulasi membuat makanan olahan pisang, didapati beberapa kreasi olahan basah pisang yang cukup baik. Saat praktek simulasi dilaksanakan, masing-masing kelompok men-display makanan hasil olahan dan kreasinya, yakni selai pisang, pudding pisang, bolu pisang, pisang bakar dan brownies pisang. Kesemua makanan tersebut dinilai dari tampilan maupun rasa dan dicicipi oleh sesama peserta dan tim pengabidan. Kemudian, kepada pemateri dan tim pengabdian, peserta melakukan presentasi tentang resep dan cara memasak makanan yang dilombakan. Kebanyakan hanya menggunakan teknik mengukus untuk membuat olahan basah dari pisang. Selain teknik mengukus, mengoven juga dapat dijadikan sebagai teknik mengolah menjadi olahan basah.

Selain itu, ibu-ibu peserta juga dibekali pengetahuan tentang tampilan atau display saat makanan dihidangkan, serta tips cara memilih pisang yang baik untuk dikonsumsi. Secara keseluruhan, kegiatan praktek dan simulasi ini dapat dikatan sebagai metode analisa data, karena secara tidak langsung di dalamnya sarat akan materi-materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dan narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan sharing atau tanya jawab antara ibu-ibu peserta dengan pemateri terkait beberapa problem mengolah makanan di kegiatan memasak sehari-hari.

****

Gambar 1. Kegiatan PengabdianKepada Masyarakat

****

Gambar 2. Ibu-Ibu Belajar Membuat Makanan Olahan Pisang

**SIMPULAN**

Kegiatan produksi pengolahan dari bahan utama buah pisang cukup menjanjikan untuk usaha dan menambah pendapatan bagi masyarakat. Kegiatan pengolahan pisang menjadi makanan yang bervariasi dapat mengedukasi masyarakat dan mendorong minat untuk memanfaatkan buah pisang serta mengutamakan buah-buah lokal secara optimal. Secara sosial ekonomi dan kesehatan dapat mampu untuk mendukung keberlanjutan konsumsi pangan dari buah pisang. Hal yang mendominasi adalah dalam proses produksi dan penjualan. Kegiatan ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan semangat dari masyarakat untuk menciptakan sektor bisnis atau usaha agar bisa memaksimalkan pendapatan dan memperbaiki perekonomian rumah tangga sehingga dapat mengurangi pengangguran. Sedangkan aspek kesehatan dari mengkonsumsi produk berbahan utama pisang adalah sebagai perawatan metabolisme serta pemenuhan vitamin serta nutrisi tubuh.

**DAFTAR PUSTAKA**

Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai. Jakarta:YIIS.

Aida, Y., Mamuaj, F., dan Agustin, A. 2014. Pemanfaatan Jantung Pisang (Musa paradisiaca) Dengan Penambahan Daging Ikan Layang (Decapterus sp). Pada Pembuatan Abon. Universitas Sam Ratulangi.

Arif, Zainudin. 1986. Materi Pokok Pengembangan Program Latihan, Modul 6-9.Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.

Atmodiwiryo, Soebagio. 2002. Manajemen Pelatihan. Jakarta: Ardadizya Jaya. Ellis, G.F.R. 1984. The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research Esmara, H. 1986. Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia .

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. Produksi Tanaman Buah-Buahan. https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html

Ismanto, H. 2015. Pengolahan tanpa Limbah Tanaman Pisang.

Kempton, J. 1995. Human Resource Management and Development. London: MacMillan Press Ltd.

Komaryati dan Adi, S. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya Pisang Kepok (Musa paradisiaca) di desa Sungai Kunyit laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak. Iprekas, 53-61.

M. Adi Falah S, dkk. 2020. Bisnis Kimia dan Pendidikan Kimia Pisang dan Produk Olahannya. Universitas Sebelas Maret.

Moekijat. 1993. Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas. Bandung: Mandar Maju.

Moeljanto, T. 1996. Pembangunan, Dilema dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putri, T.K, dkk. 2015. Pemanfaatan jenis-jenis Pisang (banana dan plantain) lokal Jawa Barat Berbasis Produk Sale dan Tepung. Jurnal Kultivasi, 14(2).

Todaro, P. 1983. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Usman, Sunyoto. 2008. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.